

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (ext. 1461, 1462), Fax. (024) 8445265
e-mail: lppm@unika.ac.id, lppm.unikasmg@gmail.com
http://www.unika.ac.id

V. Ananda AP, M.I.Kom

PHK

Unika
SOEGIJAPRANATA



SURAT TUGAS

Nomor : 00931/H.3/ST.LPPM/VIII/2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan ini memberi tugas kepada :

- Nama : V. Ananda A. Permatasari, S.I.Kom., M.I.Kom (Ketua)
Rotumiar Pasaribu, S.S., M.I.Kom (Anggota)
Elizabeth Evelyn Asmono 17.M1.0021 (Anggota)
Nathaniel Nico Setiawan 17.M1.0038 (Anggota)
Ong Kelvin Indra Purnomo 17.M1.0002 (Anggota)
Joshua Chandra Ariawan 18.M1.0005 (Anggota)
- Status : Dosen Tetap dan Mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata
- Tugas : Melakukan kegiatan Pengabdian Pusat Studi Urban (PSU) dengan judul **“Pemanfaatan Video Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Kegiatan Manajemen Reputasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Semarang”**
- Waktu : 3 Februari -30 Juli 2020
- Tempat : LPPM - Universitas Katolik Soegijapranata
- Lain-lain : Harap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab serta memberikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 14 Agustus 2020

Kepala LPPM

Handwritten signature

Dr. Berta Berti Retnawati, MSi

NPP 058.1. 1998.219

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BERITA ACARA REVIEW Program
Studi Ilmu Komunikasi - Hukum Dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 13 Juli 2020 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

**PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN
MANAJEMEN REPUTASI SEKOLAH PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI
SEMARANG**

Dengan catatan review sebagai berikut:

- 1. Sistematika pelaporan yang ditentukan LPPM, bab.1, bab.2 dst 2. Penegasan mengenai perumasan masalah, untuk memudahkan pembaca. 3. Hasil testimoni perlu disampaikan 4. Perlu dijelaskan bagaimana melihat pengaruh positif
- daftar isi menyesuaikan (tiap bagian bab belum ada)
- acc hasil laporan pengabdian

Reviewer 1

Reviewer 2

RUDY ELYADI, S.E., M.M.

Dr. Y. TRIHONI NALESTI DEWI, S.H.,
M.Hum.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN MANAJEMEN REPUTASI SEKOLAH PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI SEMARANG



TIM PENGUSUL

V. Ananda A. Permatasari., S.I.Kom., M.I.Kom 05812015299

Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom 05812014294

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Juli 2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN MANAJEMEN REPUTASI SEKOLAH PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI SEMARANG
2. Ketua Tim
 - a. Nama : VINCENTIA ANANDA ARUM PERMATASARI, S.I.Kom., M.I.Kom.
 - b. NPP : 5812015299
 - c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : vincentia.ananda@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 1.000.000,00

Mengetahui,
Dekan Hukum Dan Komunikasi,

Semarang, 14 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. MARCELLA ELWINA
SIMANDJUNTAK, S.H., CN., M.Hum.
NPP : 5811994161

VINCENTIA ANANDA ARUM
PERMATASARI, S.I.Kom., M.I.Kom.
NPP : 5812015299

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
PRAKATA	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan	2
II. TARGET LUARAN	4
III. METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Bentuk Kegiatan	5
3.2. Pihak yang Terkait	5
IV. HASIL PENGABDIAN	6
4.1. Klasifikasi Materi Video	6
4.2. Pengumpulan Materi Video	6
4.3. Pembuatan Video	8
4.4. Publikasi Video	10
V. PENUTUP.....	11
5.1. Simpulan	11
5.2. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Masa Pandemi Covid-19 ini menjadi keguncangan bagi berbagai jenis organisasi. Keadaan yang mempengaruhi sosial, kesehatan dan ekonomi ini menjadi hal yang sensitif bahkan mengalami beragam masalah, tidak hanya berhenti sampai pada masalah isu akan tetapi kondisi ini telah menjadi krisis. Oleh sebab itu, kasus Covid-19 ini banyak mempengaruhi reputasi organisasi terutama jika salah mengambil keputusan dan kebijakan.

Salah satu yang mendapatkan dampaknya adalah institusi sekolah. Mulai dari keputusan kegiatan belajar yang berubah menjadi *online* yang dianggap kurang efektif hingga permintaan pengurangan pembayaran uang sekolah menjadi momen krisis kepercayaan publik yaitu siswa dan orang tua terguncang. Peristiwa tersebut akhirnya aka mengantarkan sekolah pada situasi yang dapat menggaggu reputasi baik yang sudah terbangun.

Demi kelangsungan hidup sebuah organisasi, maka reputasi perlu dijaga dengan baik terutama saat terjadi krisis. Pengaturan program yang tepat dapat menjaga hubungan baik dengan publik dan mengambil kepercayaan kembali.

Metode yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menunjukkan reputasi baik adalah dengan menggunakan media online terutama website sekolah dan media sosial, penyebaran dapat meluas dan menjangkau berbagai kalangan. Hal tersebut juga dengan pertimbangan yang tidak memungkinkan penyebaran informasi secara tatap muka karena kondisi pandemic yang masih dalam pemantauan.

Agar dapat memperoleh perhatian penggunaan video adalah cara yang tepat yang dapat membuat penonton tertarik, tidak bosan dan paham betul isi dari pesan yang ingin disampaikan. Selain masalah pemahaman, pemanfaatan audio dan visual ini memungkinkan penonton untuk mengikuti intruksi dari pesan video tersebut sehingga reputasi sekolah melalui video tersebut tersampaikan dengan efektif dan efisien.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan karena pengabdian yang berjudul “PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN MANAJEMEN REPUTASI SEKOLAH PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI SEMARANG” dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Studi Urban Unika Soegijapranata dan dilaksanakan di dua tempat, yaitu di Daniel Creative School dan SMA Theresiana Semarang.

Kegiatan yang diselenggarakan ini bertujuan untuk membantu sekolah mengembalikan, memperbaiki dan meningkatkan reputasi sekolah yang sempat terancam karena Pandemi Covid-19. Pemanfaatan media online dengan penyebaran video kegiatan sekolah selama masa pandemik menjadi program perencanaan manajemen reputasi yang memungkinkan hubungan sekolah dengan publiknya terikat baik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya pihak-pihak yang mendukung. Oleh sebab itu, kami ingin mengucapkan terima kasih dengan hormat kepada:

1. Daniel Creative School dan SMA Theresiana Semarang yang telah menerima dengan baik kerjasama yang diselenggarakan.
2. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
3. Kepala LPPM Universitas Katolik Soegijapranata dan rekan-rekan yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
4. Pusat Studi Urban Universitas Katolik Soegijapranata dan segenap rekan – rekan yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
5. Kepala sekolah, humas, guru, dan siswa yang telah bekerjasama untuk pengembangan diri pada kegiatan ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran acaraa pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan pengabdian tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran akan menjadi pendukung dan pengembangan untuk kegiatan selanjutnya. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan kembali dengan perencanaan yang lebih baik dan pengembangan kegiatan yang lebih baik pula.

Semarang, 9 Juli 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sejak pemberlakuan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sebagai upaya pengurangan persebaran wabah COVID-19¹, selama satu bulan KPAI menerima sejumlah 213 pengaduan terkait Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sejumlah aduan tersebut diantaranya mengutarakan persoalan tentang belum semua sekolah mampu melaksanakan pembelajaran jarak jauh berbasis online, masih adanya guru yang gagap teknologi, ketidakmerataan akses teknologi dari siswa, ketidaksiapan orang tua menjadi guru bagi anak-anaknya, serta kendala teknis seperti kesulitan akses sinyal dan pembelanjaan kuota internet yang tinggi.²

Dalam pengaduan yang diterima KPAI, pengaduan terbanyak salah satunya berasal dari Provinsi Jawa Tengah dan siswa SMA/K. Semarang sebagai ibu kota provinsi tentu tidak lepas dari persoalan ini. Sebagai wilayah perkotaan bukan berarti persoalan ketersediaan fasilitas dan pemberlakuan belajar online tidak mengalami kendala. Hal ini berkaitan dengan tidak hanya kendala teknis dan fasilitas namun juga pemberlakuan kurikulum penuh dan model belajar yang dilaksanakan oleh masing-masing guru. Berbagai ketidaksiapan dan kendala yang muncul dapat mengakibatkan kondisi krisis bagi sekolah.

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada Juni 2020 ditemukan bahwa dari dua sekolah swasta SMA di Kota Semarang tidak mengalami kendala berarti dari siswa dalam pelaksanaan PJJ. Tantangan muncul dari personel guru pengajar

¹ Dari UN hingga Belajar di Rumah, Berikut Sejumlah Kebijakan Mendikbud Saat Pandemi Corona", <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/27/142500065/dari-un-hingga-belajar-di-rumah-berikut-sejumlah-kebijakan-mendikbud-saat?page=all>. Penulis : Luthfia Ayu Azanella
Editor : Rizal Setyo Nugroho

² CNNIndonesia.com, "KPAI Terima 213 Pengaduan soal Belajar di Rumah". Senin, 13 April 2020 dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200413135511-20-493017/kpai-terima-213-pengaduan-soal-belajar-di-rumah>. Pengaduan tersebut terinci sebagai berikut: sebanyak 95 pengaduan dari SMA, 32 pengaduan dari SMK, 19 pengaduan dari MA, 23 pengaduan dari SMP, satu pengaduan dari MTS, tiga pengaduan dari SD, dan satu pengaduan dari TK. Pengaduan terbanyak didapati di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah serta Jawa Timur.

yang dituntut untuk harus memberikan variasi media dan metode belajar. Hal ini untuk mendukung siswa agar tidak bosan dalam sistem belajar daring yang tidak dapat bertatap muka. Persoalan lain yang hampir sama dialami sekolah adalah keberatan siswa dengan uang iuran sekolah/SPP dan uang kegiatan siswa secara penuh karena tidak ada pembelajaran serta kegiatan siswa seperti umumnya.

Pelaksanaan belajar daring adalah alternatif terbaik dalam situasi wajib berjarak saat ini. Dengan segala resiko dan konsekuensinya, sekolah tetap harus melaksanakannya agar dapat terselenggaranya proses pembelajaran bagi siswa. Menurut salah satu pengajar, rasa jenuh akibat tidak dapat melakukan perjumpaan dengan teman dan guru menjadi salah satu hal yang ditemukan ketika pelaksanaan PJJ. Hal ini tentu menjadi kendala lain dalam pelaksanaan belajar *online*. Pelaksanaan belajar secara *online* yang masih juga harus dilakukan sampai pada akhir tahun 2020 harus menjadi wadah positif siswa untuk pembelajaran.³ Dengan demikian proses belajar dapat dilaksanakan secara maksimal. Pada sisi yang lain kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring menjadi salah satu nilai tambah bagi sekolah dalam pengelolaan krisis di saat pandemik Covid-19.

Pada situasi ini, informasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah-sekolah swasta menjadi langkah membangun reputasi di masa yang akan datang. Bagi sekolah swasta, persoalan reputasi menjadi daya saing tersendiri. Reputasi yang baik tentu meningkatkan rasa percaya publik terhadap sekolah. Sesuai pernyataan Carfing bahwa reputasi dan kepercayaan adalah segalanya⁴, maka reputasi merupakan aset dan kekayaan institusi sekolah khususnya. Untuk dapat mengenalkan masyarakat terhadap prestasi sekolah dalam penanggulangan dampak Covid-19 melalui pembelajaran daring yang telah maksimal dilakukan perlu diselenggarakan langkah pemberian informasi media. Hal ini karena barometer sederhana untuk reputasi adalah liputan media. Untuk itu

³ Voaindonesia.com. Jumat, 10 Juli 2020 dalam "Tahun Ajaran Baru, 218 ribu Sekolah Negeri dan Swasta Terapkan Belajar Jarak Jauh", <https://www.voaindonesia.com/a/tahun-ajaran-baru-218-ribu-sekolah-negeri-dan-swasta-terapkan-belajar-jarak-jauh/5496644.html>

⁴ Dalam S. Gasing and Suryanto, Public Relations, Yogyakarta: Andi, 2016

perlu adanya publikasi secara konsisten dan komprehensif melalui media untuk menjaga dan meningkatkan reputasi. Salah satu caranya adalah dengan penyediaan informasi melalui video untuk dapat memberikan pengaruh positif pada publik.

1.2 Permasalahan

Sekolah sebagai institusi pendidikan perlu mempertahankan reputasi baik agar masyarakat tetap percaya dengan reputasi baik tersebut. Salah satu bentuk kepercayaan publik atau masyarakat mengenai reputasi baik pada sekolah tersebut adalah bagi siswa tetap percaya dan yakin untuk tetap belajar di sekolah tersebut, bagi orang tua tetap mempercayakan anak-anaknya mengenyam pendidikan di sekolah tersebut bahkan mempercayakan kembali pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat menuntut ilmu adalah keputusan yang dirasa tepat. Selain itu, bagi sekolah reputasi baik juga tampak pada adanya peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya. Berkaitan dengan bagaimana kemampuan sekolah dalam menangani dampak Covid-19 pada penyelenggaraan PJJ, maka Pusat Studi Urban UNIKA Soegijapranata mengadakan penyediaan informasi tentang pelaksanaan PJJ oleh sekolah swasta khususnya dalam memberikan pengaruh positif pada masyarakat luas. Sehingga rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah “bagaimana video digunakan sebagai media komunikasi dalam kegiatan manajemen reputasi sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Kota Semarang?”

BAB II

TARGET LUARAN

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa videografis yang berisi informasi pelaksanaan PJJ dari sekolah dan kampanye pelaksanaan belajar online secara positif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. **Klasifikasi Materi Video**
Sebelum pembuatan video, tim pengabdian menentukan terlebih dahulu isi materi yang akan disusun.
- b. **Pengumpulan Materi Video**
Isi video yang telah ditentukan kemudian dinormasikan pada mitra pengabdian untuk kemudian dapat melakukan produksi materi.
- c. **Pembuatan Materi Video**
Materi video diperoleh dari dokumentasi pelaksanaan PJJ dari sekolah-sekolah swasta dan testimoni pelaku PJJ yaitu guru dan siswa.
- d. **Publikasi Videografi**
Videografi dipublikasikan melalui media komunikasi yang dimiliki sekolah sasaran pengabdian.

3.2 Pihak yang Terkait

Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan melibatkan beberapa pihak seperti:

- a. Pemimpin sekolah/Kepala Sekolah SMA Daniel Creative School dan Theresiana Semarang
- b. Guru/Pengajar yang berada di bawah naungan SMA Daniel Creative School dan Theresiana Semarang
- c. Siswa SMA Daniel Creative School dan Theresiana Semarang
- d. Publik eksternal SMA Daniel Creative School dan Theresiana Semarang

BAB IV

HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu klasifikasi materi video, pengumpulan materi video, pembuatan video, dan publikasi video. Pembuatan video kampanye pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh yang dilakukan oleh sma swasta melibatkan institusi sekolah dan tim pengabdian masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut:

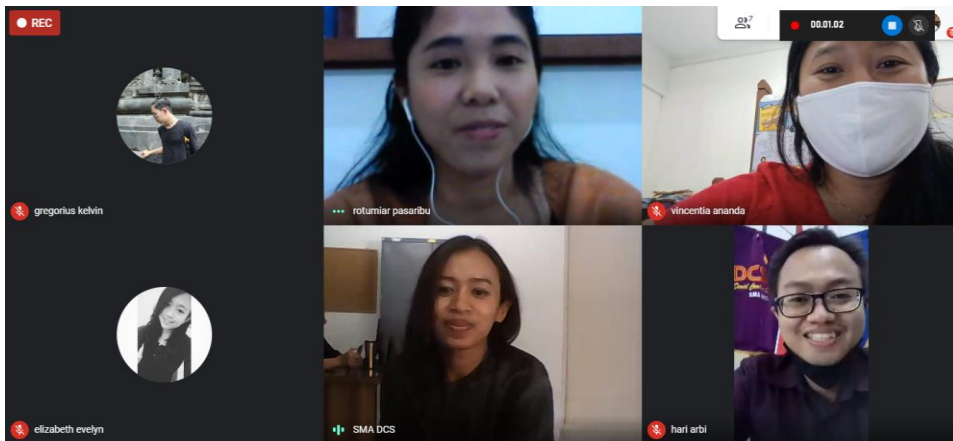
4.1. Klasifikasi Materi Video

Pembuatan video pengabdian ini bertujuan memberikan informasi pada masyarakat tentang pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh yang dilakukan oleh sekolah dan diharapkan dapat memberi dampak positif pada siswa yang mengalami kejenuhan akibat pembelajaran *online*. Di lain sisi juga memberikan informasi pada masyarakat tentang keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan KBM di era pandemik Covid-19 ini. Dengan demikian materi video perlu diklasifikasi untuk dapat memenuhi tujuan tersebut.

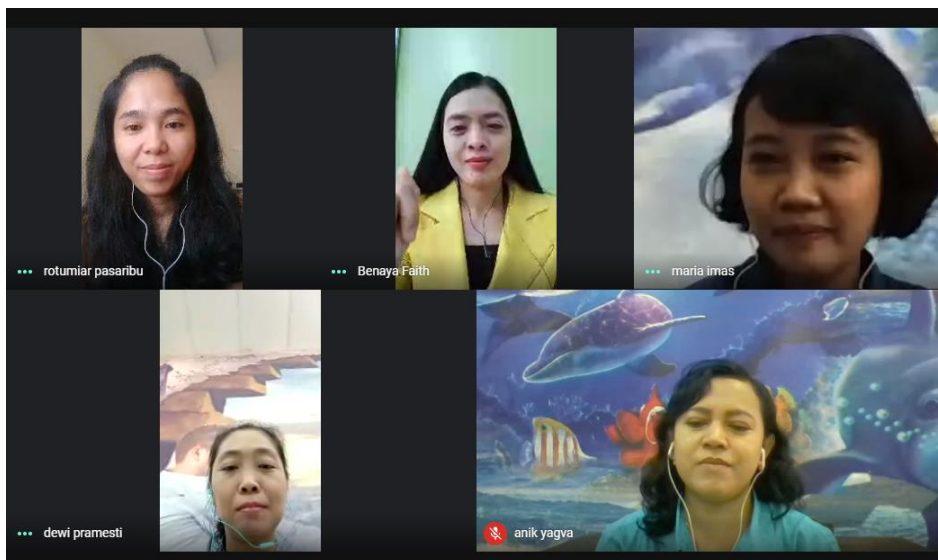
Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka materi video yang dipilih adalah testimoni pelaksana pembelajaran *online*. Testimoni ini berasal dari siswa dan guru sebagai pelaksana PJJ secara langsung dan pimpinan sekolah sebagai institusi penyelenggara PJJ.

4.2. Pengumpulan Materi Video

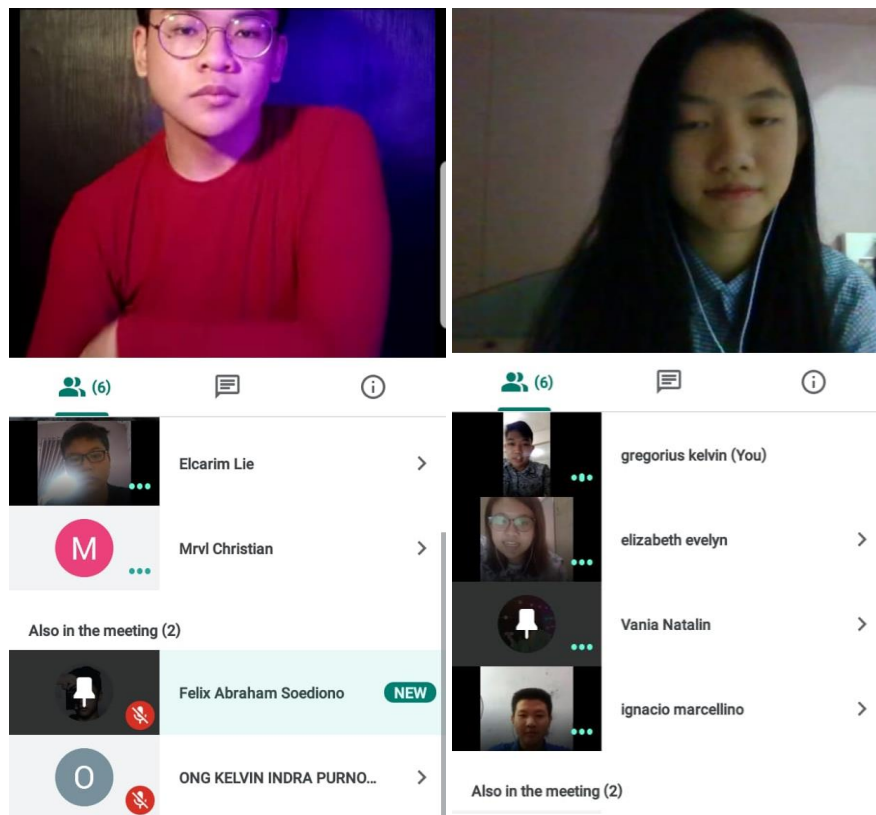
Setelah materi video dipilih, ketentuan video disampaikan pada mitra pengabdian. Materi video dikumpulkan dalam dua topik, yang pertama adalah testimoni pimpinan sekolah, guru, dan siswa serta cuplikan pelaksanaan PJJ. Pelaksanaan pengumpulan materi video dilakukan dalam dua acara. Cara yang pertama adalah dengan melakukan dokumentasi bersama melalui aplikasi konferensi daring. Cara yang kedua adalah dengan cara dokumentasi mandiri yang dilakukan oleh mitra pengabdian.



Gambar 1. Proses Pengambilan Materi Video Pimpinan dan Guru DCS



Gambar 2. Proses Pengambilan Materi Video Pimpinan dan Guru SMA
Theresiana



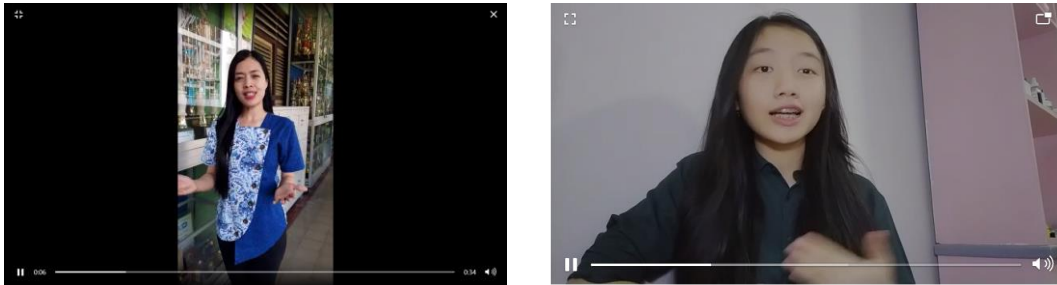
Gambar 3. Proses Pengambilan Materi Video Siswa DCS dan SMA Theresiana

4.3. Pembuatan Video

Materi video yang telah terkumpul kemudian melalui proses editing. Video dikelola dengan menonjolkan aspek positif pelaksanaan pembelajaran daring. Maksud dari penonjolan aspek ini adalah sebagai upaya mempengaruhi masyarakat secara positif terhadap pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemik Covid-19. Selain itu untuk memberikan informasi pada masyarakat luas bahwa PJJ dapat dilaksanakan secara maksimal di tengah berbagai kendala yang ada dengan dukungan dari publik sekolah.

Terdapat dua jenis video yang diproduksi. Video yang pertama adalah video informasi pelaksanaan PJJ yang telah dilakukan oleh mitra pengabdian. Video yang kedua adalah video informasi tentang pengaruh positif pelaksanaan PJJ pada masa pandemik Covid-19. Salah satu isi video

berisi tanggapan dari siswa yang telah melaksanakan PJJ yang diselenggarakan sekolah. Berikut cuplikan isi tanggapan siswa tersebut, “...kontra pertama, sulit memahami materi dan kedua persoalan server. Tetapi pembelajaran online membawa hal yang positif. Yang pertama membuat belajar mudah diakses, misalnya saja belajar sambil buka file yang saya butuhkan untuk belajar. Dan tentunya saya makin mengenal media-media komunikasi lainnya yang mendukung proses belajar online. Saya juga berterima kasih pada sekolah yang telah menyediakan fasilitas belajar online dan menyelesaikan dengan cepat kendala yang sedang dihadapi ini.”



Gambar 4. Cuplikan video testimoni dari guru dan siswa

Selain video, berikut *copy* dari video untuk melengkapi pesan positif dari video ini:

Kita memasuki era baru dalam kehidupan sehari-hari. "New Normal", kiranya begitu disebutnya. Secara konteks, ini merupakan hal yang baik untuk perkembangan ke depan, tapi jika kita melihat ke belakang lagi, banyak yang perlu dijadikan pelajaran.

Pandemi Covid-19 membuat seluruh aspek kehidupan menjadi berubah, tanpa adanya persiapan. Berbagai aspek ini tak terkecuali aspek pendidikan. Hampir seluruh sekolah terkena dampaknya. Mulai dari terbentuknya keputusan yang mendadak, sampai permasalahan sensitif soal keuangan.

Covid-19 nampaknya membawa perubahan massal terhadap metode pembelajaran, yakni sekolah daring. Sebuah

metode yang disinyalir dapat memberikan nilai keefektifan yang lebih bagi sekolah dalam menjalankan KBM.

Bagaimana proses serta pengalaman dari pimpinan, guru, serta siswa/i? Simak berikut ini !

(Video dll)

Pandemi covid-19 menjadi titik tolak perubahan metode di dunia pendidikan. Tentunya masyarakat perlu beradaptasi dengan segala situasi dan kondisi yang terjadi, supaya mutu dan kualitas tetap terjaga. Sekian

4.4. Publikasi Video

Video yang telah selesai dikelola kemudian dipublikasikan melalui media komunikasi yang dimiliki oleh mitra pengabdian. Media komunikasi yang digunakan oleh 2 mitra pengabdian adalah laman website sekolah. Selain itu juga beberapa media sosial internal milik sekolah, yaitu Facebook, Instagram, dan Whatshapgrup. Salah satu SMA, SMA Theresiana, menggunakan aplikasi android khusus yaitu School Apps sebagai salah satu media persebaran informasi, salah satunya video ini. Media komunikasi untuk publikasi video juga dilakukan melalui media sosial siswa yang terlibat sebagai mitra pengabdian, sebagai publik sekolah itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Kegiatan pembuatan video untuk memberikan informasi masyarakat tentang kegiatan PJJ yang dilakukan mitra pengabdian telah mampu dilakukan sebagai upaya pengelolaan reputasi sekolah. Berjalannya PJJ yang lancar menjadi prestasi sekolah untuk dapat diinformasikan pada masyarakat luas. Dengan demikian informasi ini dapat memberikan tambahan rasa percaya masyarakat, orang tua secara khusus, tentang perjalanan akademik siswa di sekolah. Video ini juga memberikan informasi positif pelaksanaan PJJ pada masyarakat luas untuk mengurangi stigma tidak maksimalnya pembelajaran online akibat batasan tidak tatap muka. Dengan adanya video testimoni pelaksana pembelajaran online dari siswa dan guru khususnya dapat memberi pengaruh positif pada publik sekolah. Hal ini didasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa terdapat kejenuhan siswa dan kekawatiran orang tua terhadap kedalaman materi yang diterima siswa. Dengan demikian pembuatan video ini tidak saja menjadi media peningkatan reputasi sekolah namun juga menjadi media pendukung masyarakat luas untuk dapat tetap bersikap positif selama masa pandemik Covid-19 ini.

5.2. Saran

Setelah kegiatan ini berlangsung, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai saran khususnya untuk manajemen reputasi sekolah yaitu;

1. Konten video lebih ditekankan mengenai kegiatan positif yang dilakukan sekolah selama PJJ berlangsung.
2. Seluruh pihak sekolah yang terkait dengan masalah reputasi sekolah penting untuk saling bekerja sama menyebarkan video tersebut.

3. Perlu pengayaan media online yang dimiliki sekolah agar dapat menyebarkan video dengan efektif sesuai dengan sasaran dan dapat diukur keberhasilannya oleh pihak internal sekolah.
4. Pemanfaatan video sebagai bahan reputasi sekolah tidak hanya dilakukan sekali atau hanya pada masa krisis berlangsung akan tetapi untuk menjalin hubungan baik dan menyebarkan informasi baik mengenai sekolah dapat dilakukan dengan hal serupa.

REFERENSI

Azanella, LA. "Dari UN hingga Belajar di Rumah, Berikut Sejumlah Kebijakan Mendikbud Saat Pandemi Corona". editor: Rizal Setyo Nugroho. Jumat, 27 Maret 2020 [online]. Available: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/27/142500065/dari-un-hingga-belajar-di-rumah-berikut-sejumlah-kebijakan-mendikbud-saat?page=all>. [diakses 24 Juni 2020]

CNNIndonesia.com. "KPAI Terima 213 Pengaduan soal Belajar di Rumah". Senin, 13 April 2020. [online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200413135511-20-493017/kpai-terima-213-pengaduan-soal-belajar-di-rumah>. [diakses 24 Juni 2020]

Gasing, S. dan Suryanto. 2016. Public Relations, Yogyakarta: Andi.

Voaindonesia.com. "Tahun Ajaran Baru, 218 ribu Sekolah Negeri dan Swasta Terapkan Belajar Jarak Jauh". Jumat, 10 Juli 2020. [online]. Available: <https://www.voaindonesia.com/a/tahun-ajaran-baru-218-ribu-sekolah-negeri-dan-swasta-terapkan-belajar-jarak-jauh/5496644.html> [diakses 10 Juli 2020]

LAMPIRAN 1:Daftar Mahasiswa Anggota Pengabdian Masyarakat

No	Nama	NIM	Program Studi	Deskripsi Tugas
1	Elizabeth Evelyn Asmono	17.M1.0021	Ilmu Komunikasi	Melakukan analisis situasi berdasarkan hasil penelitian
2	Nathaniel Nico Setiawan	17.M1.0038	Ilmu Komunikasi	Melakukan produksi video
3	Ong Kelvin Indra Purnomo	17.M1.0002	Ilmu Komunikasi	Melakukan klasifikasi materi video
4	Joshua Chandra Ariawan	18.M1.0005	Ilmu Komunikasi	Melakukan produksi video